BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Didirikannya suatu perusahaan pasti memiliki tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memaksimumkan keuntungan dengan sumber daya yang dimiliki pada satu tahun berjalan, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Tujuan-tujuan tersebut akan dijadikan patokan oleh para pihak manajer dalam pengambilan keputusan-keputusan untuk kesejahteraan perusahaan. Keputusan-keputusan yang diambil oleh para pihak manajer nantinya akan berdampak terhadap kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan terutama pada nilai perusahaan dimata para investor.

Keberhasilan suatu perusahaan yang akan menjadi persepsi para investor adalah jika para pemegang saham yang bersangkutan memiliki tingkat kemakmuran yang tinggi sehingga akan otomatis mencerminkan nilai perusahaan yang bersangkutan juga tinggi. Tingkat pengembalian saham yang tinggi kepada para pemegang saham dapat dijadikan sebagai tanda kemakmuran bagi para pemegang saham perusahaan. Kemakmuran para pemegang saham akan menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi.

Menurut (Husnan dan Pudjiastuti 2012 : 7) Nilai perusahaan adalah jumlah nilai mata uang yang bersedia dibayar oleh calon investor jika perusahaan tersebut melakukan perdagangan. Dalam menentukan keputusan investasi, para calon investor akan peka terhadap nilai suatu perusahaan. Sebelum melakukan investasi, para investor cenderung mengumpulkan berbagai informasi mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Investor dapat mengumpulkan informasi tersebut dari berbagai pihak seperti pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi dalam dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Nilai perusahaan dalam faktor internal bersifat *controllable* dengan maksud dapat dikendalikan oleh perusahaan seperti kinerja suatu perusahaan yang dilakukan, keputusan keuangan yang diambil, struktur modal yang dimiliki, biaya ekuitas serta faktor-faktor lain. Sedangkan nilai perusahaan dalam faktor ekternal yaitu berupa tingkat suku bunga, fluktuasi nilai valas, dan keadaan pasar modal pada saat itu. Nilai perusahaan yang baik menunjukkan perusahaan yang bersangkutan akan dilihat baik oleh para calon investor sehingga nilai perusahaan dapat mencerminkan keadaan suatu perusahaan.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan rumus *Tobin's Q*. *Tobin's Q* adalah rasio perbandingan antara nilai pasar saham perusahaan dengan nilai pengganti aset perusahaan. Dengan menggunakan rasio ini, para

calon investor dapat mengetahui perusahaan mana saja yang memiliki harga saham yang wajar, terlalu rendah (*undervalued*) atau terlalu tinggi (*overvalued*). Dengan menggunakan perhitungan *Tobin's Q* bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki sehingga tercipta nilai pasar modal yang dapat menguntungkan.

Pada dasarnya nilai perusahaan dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah nilai pasar saham atau harga saham karena harga saham suatu perusahaan dapat mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap nilai ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan.

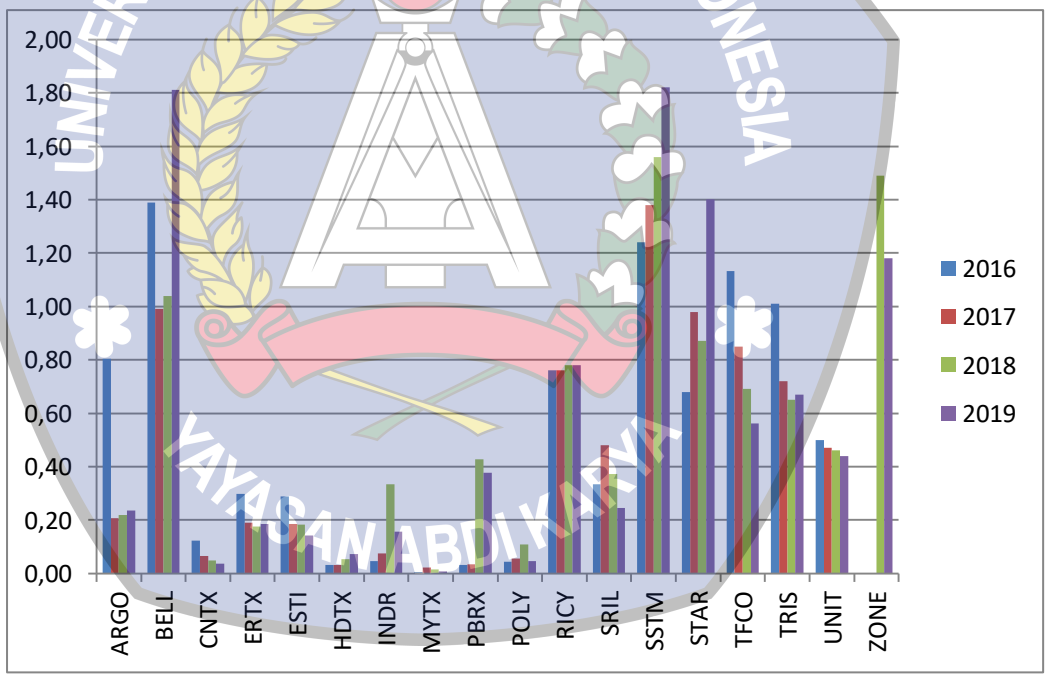

Sumber : idx.co.id (data diolah, 2021)

GAMBAR 1.1

Grafik Data Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*)

Berdasarkan gambar 1.1 diatas nilai perusahaan pada sub sektor tekstil dan garmen yang diukur dengan menggunakan rumus *Tobin's Q* pada tahun 2016 – 2019 menunjukkan bahwa ada perusahaan yang mengalami kenaikkan dan ada juga yang mengalami penurunan. Dapat dilihat pada perusahaan PT Century Textille Industry Tbk (CNTX) pada tahun 2016 – 2019 terus mengalami penurunan dari 0,12 menjadi 0,04. Lain halnya dengan perusahaan PT Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM) pada tahun 2016 – 2019 terus mengalami kenaikkan secara signifikan dari 1,24 menjadi 1,82. Dengan fenomena yang ada dibawah ini:

Tabel 1.1

Fenomena Pada PT Century Textile Industry Tbk

Variabel	PT Century Textile Industry Tbk (CNTX)			
	2016	2017	2018	2019
DER	16,24	85,87	-166,75	-137,42
NPM	-3,74	-2,71	-4,17	-0,50
STRUKTUR AKTIVA	0,51	0,58	0,57	0,59
Tobin's Q (Q)	0,12	0,06	0,05	0,04

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas 1.1 pada tahun 2017 – 2018 nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan PT Century Textile Industry Tbk (CNTX) mengalami penurunan dari 85,87 menjadi -166,75 sedangkan nilai *Tobin's Q* (Q) pada tahun 2017 – 2018 juga mengalami penurunan dari 0,06 menjadi

0,05. Hal ini dapat dikatakan tidak sesuai dengan teori yang menunjukkan bahwa jika nilai DER mengalami penurunan maka nilai *Tobin's Q* (Q) seharusnya mengalami kenaikkan.

Pada tahun 2016 – 2017 nilai *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Century Textile Industry Tbk (CNTX) mengalami kenaikkan dari -3,74 menjadi -2,71 sedangkan pada tahun 2016 – 2017 nilai *Tobin's Q* (Q) mengalami penurunan dari 0,12 menjadi 0,06. Pada tahun 2018 – 2019 nilai NPM mengalami kenaikkan dari -4,17 menjadi -0,05 sedangkan nilai *Tobin's Q* (Q) pada tahun yang sama mengalami penurunan 0,05 menjadi 0,04. Perihal tersebut dapat dikatakan tidak sesuai dengan teori yang menunjukkan bahwa apabila nilai NPM mengalami kenaikkan maka nilai *Tobin's Q* (Q) ikut mengalami kenaikkan.

Pada tahun 2016 – 2017 nilai Stuktur Aktiva pada perusahaan PT Century Textile Industry Tbk (CNTX) mengalami kenaikkan dari 0,51 menjadi 0,58 sedangkan nilai *Tobin's Q* (Q) juga mengalami penurunan pada tahun 2016 – 2017 dari 0,12 menjadi 0,06. Pada tahun 2018 – 2019 nilai struktur aktiva mengalami kenaikkan dari 0,57 menjadi 0,59 sedangkan nilai *Tobin's Q* (Q) pada tahun 2018 – 2019 mengalami penurunan dari 0,05 menjadi 0,04. Hal ini dapat dikatakan tidak sesuai dengan teori yang menunjukkan bahwa apabila struktur aktiva mengalami kenaikkan maka nilai *Tobin's Q* (Q) juga mengalami kenaikkan dan demikian sebaliknya.

Tabel 1.2

Fenomena Pada PT Asia Pacific Investama Tbk (MYTX)

Variabel	PT Asia Pacific Investama Tbk (MYTX)			
	2016	2017	2018	2019
DER	-2,75	8,91	14,69	10,82
NPM	-27,49	-17,46	-7,31	-13,05
STRUKTUR AKTIVA	0,60	0,69	0,71	0,72
Tobin's Q (Q)	0,004	0,023	0,015	0,009

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 1.2 diatas perusahaan PT Asia Pacific Investama Tbk (MYTX) pada tahun 2016 – 2017 nilai DER mengalami kenaikkan dari -2,75 menjadi 8,91 sedangkan nilai *Tobin's Q* (Q) pada tahun 2016 – 2017 juga mengalami kenaikkan dari 0,004 menjadi 0,023. Pada tahun 2018 – 2019 nilai DER mengalami penurunan dari 14,69 menjadi 10,82 sedangkan nilai *Tobin's Q* (Q) juga mengalami penurunan pada tahun 2018 – 2019 dari 0,015 menjadi 0,009. Perihal tersebut dapat dikatakan tidak sesuai dengan teori yang menunjukkan bahwa apabila nilai DER mengalami penurunan maka nilai *Tobin's Q* (Q) seharusnya mengalami kenaikkan dan demikian sebaliknya.

Pada tahun 2017 – 2018 nilai NPM mengalami kenaikkan dari -17,46 menjadi -7,31 sedangkan pada tahun yang sama nilai *Tobin's Q* (Q) mengalami penurunan dari 0,023 menjadi 0,015. Hal ini dapat dikatakan tidak sesuai dengan teori yang menunjukkan bahwa apabila nilai NPM mengalami

kenaikkan maka nilai *Tobin's Q* (Q) ikut mengalami kenaikkan dan demikian sebaliknya.

Pada perusahaan PT Asia Pacific Investama Tbk (MYTX) tahun 2017 – 2019 nilai struktur aktiva mengalami kenaikkan dari 0,69 menjadi 0,72 sedangkan nilai *Tobin's Q* (Q) juga mengalami penurunan dari 0,023 menjadi 0,009. Hal ini dapat dikatakan tidak sesuai dengan teori yang menunjukkan bahwa apabila struktur aktiva mengalami kenaikkan maka nilai *Tobin's Q* (Q) juga mengalami kenaikkan dan demikian sebaliknya.

Tabel 1.3

Fenomena Pada Perusahaan PT Sri Rejeki Isman Tbk

Variabel	PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL)			
	2016	2017	2018	2019
DER	1,86	1,70	1,64	1,63
NPM	8,73	10,61	8,18	7,42
STRUKTUR AKTIVA	0,55	0,46	0,48	0,42
Tobin's Q (Q)	0,33	0,48	0,37	0,24

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 1.3 diatas pada tahun 2017 – 2019 nilai DER pada perusahaan PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) mengalami penurunan dari 1,70 menjadi 1,63 sedangkan nilai *Tobin's Q* (Q) juga mengalami penurunan dari 0,48 menjadi 0,24. Hal ini dapat dikatakan tidak sesuai dengan teori yang menunjukkan bahwa apabila nilai DER mengalami penurunan maka nilai *Tobin's Q* (Q) seharusnya mengalami kenaikkan.

Pada tahun 2016 – 2017 nilai struktur aktiva pada perusahaan PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) mengalami penurunan dari 0,55 menjadi 0,46 sedang nilai *Tobin's Q* (Q) pada tahun 2016 – 2017 mengalami kenikkan dari 0,33 menjadi 0,48. Pada tahun 2017 – 2018 nilai struktur aktiva mengalami kenaikkan dari 0,46 menjadi 0,48 sedangkan nilai *Tobin's Q* (Q) mengalami penurunan dari 0,48 menjadi 0,37. Perihal tersebut dapat dikatakan tidak sesuai dengan teori yang menunjukkan bahwa apabila struktur aktiva mengalami kenaikkan maka nilai *Tobin's Q* (Q) juga mengalami kenaikkan dan demikian sebaliknya.

Tabel 1.4

Fenomena Pada PT Trisula International Tbk (TRIS)

Variabel	PT Trisula International Tbk (TRIS)			
	2016	2017	2018	2019
DER	0,85	0,53	0,83	0,74
NPM	2,80	1,83	1,94	1,57
STRUKTUR AKTIVA	0,21	0,23	0,26	0,27
Tobin's Q (Q)	1,01	0,72	0,65	0,67

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 1.4 diatas perusahaan PT Trisula International Tbk (TRIS) pada tahun 2016 – 2017 nilai DER mengalami penurunan dari 0,85 menjadi 0,53 sedangkan nilai *Tobin's Q* (Q) pada tahun 2016 – 2017 juga mengalami penurunan 1,01 menjadi 0,72. Hal ini dapat dikatakan tidak sesuai

dengan teori yang menunjukkan bahwa apabila nilai DER mengalami penurunan maka nilai *Tobin's Q* (Q) seharusnya mengalami kenaikkan.

Pada tahun 2017 – 2018 nilai NPM mengalami kenaikkan dari 1,83 menjadi 1,94 sedangkan nilai *Tobin's Q* (Q) pada tahun 2017 – 2018 mengalami penurunan dari 0,72 menjadi 0,65. Pada tahun 2018 – 2019 nilai NPM mengalami penurunan dari 1,94 menjadi 1,57 sedangkan nilai *Tobin's Q* (Q) pada tahun 2018 – 2019 mengalami kenaikkan dari 0,65 menjadi 0,67. Perihal tersebut dapat dikatakan tidak sesuai dengan teori yang menunjukkan bahwa apabila nilai NPM mengalami penurunan maka nilai *Tobin's Q* (Q) ikut mengalami penurunan dan demikian sebaliknya.

Nilai struktur aktiva pada tahun 2016 – 2018 mengalami kenaikkan dari 0,21 menjadi 0,26 sedangkan nilai *Tobin's Q* (Q) pada tahun yang sama mengalami penurunan dari 1,01 menjadi 0,65. Perihal tersebut dapat dikatakan tidak sesuai dengan teori yang menunjukkan bahwa apabila struktur aktiva mengalami kenaikkan maka nilai *Tobin's Q* (Q) juga mengalami kenaikkan dan demikian sebaliknya.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA

Tabel 1.5

Fenomena Pada PT Nusantara Inti Corpora Tbk (UNIT)

Variabel	PT Nusantara Inti Corpora Tbk (UNIT)			
	2016	2017	2018	2019
DER	0,77	0,74	0,71	0,69
NPM	0,83	1,03	0,49	0,63
STRUKTUR AKTIVA	0,71	0,67	0,64	0,59
Tobin's Q (Q)	0,50	0,47	0,46	0,44

Sumber : data diolah, 2021

Pada tahun 2016 – 2019 nilai DER pada perusaahaan PT Nusantara Intri Corpora Tbk (UNIT) mengalami penurunan dari 0,77 menjadi 0,69 sedangkan nilai *Tobin's Q* (Q) juga mengalami penurunan dari 0,50 menjadi 0,44. Perihal tersebut dapat dikatakan tidak sesuai dengan teori yang menunjukkan bahwa apabila nilai DER mengalami penurunan maka nilai *Tobin's Q* (Q) seharusnya mengalami kenaikkan dan demikian sebaliknya.

Pada perusahaan PT Nusantara Inti Corpora Tbk (UNIT) tahun 2016 – 2017 nilai NPM mengalami kenaikkan dari 0,83 menjadi 1,03 sedangkan nilai *Tobin's Q* (Q) justru mengalami penurunan dari 0,50 menjadi 0,47. Pada tahun 2018 – 2019 nilai NPM mengalami kenaikkan dari 0,49 menjadi 0,63 sedangkan nilai *Tobin's Q* (Q) mengalami penurunan dari 0,46 menjadi 0,44. Perihal tersebut dapat dikatakan tidak sesuai dengan teori yang menunjukkan bahwa apabila nilai NPM mengalami kenaikkan maka nilai *Tobin's Q* (Q) ikut mengalami kenaikkan dan demikian sebaliknya.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurnia (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Chasanah (2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri dan Sari (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fintreswari dan Sutiono (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Utami dan Darmayanti (2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Meli (2020) hasil menunjukkan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan adanya fenomena diatas dan masih adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya maka penelitian selanjutnya masih diperlukan, dengan ini penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul: **"PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA**

PERUSAHAAN SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016 – 2019."

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Aktiva secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019?
2. Apakah Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019?
4. Apakah Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Aktiva terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Aktiva terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan literatur dalam melakukan pengembangan penelitian selanjutnya yang memiliki variabel terkait dengan bidang ini.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA